

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
21 November 2020, Hal. 395-400
e-ISSN: 2686-2964

PKM menggiatkan literasi bahasa inggris dan sains di taman belajar masyarakat RUBIK (rumah belajar indonesia kreatif)

Eva Yuni Rahmawati, Arfatin Nurrahmah, Yoga Budi Bhakti

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, JL. Raya Tengah No.80
Email: everez29@gmail.com

ABSTRAK

Taman Belajar Masyarakat Rubik menyediakan bimbingan belajar gratis bagi anak usia sekolah dasar yang mengalami putus sekolah karena terhambat masalah ekonomi. Beberapa masalah yang dihadapi TBM Rubik ini yaitu kurangnya bahan pustaka untuk menunjang kegiatan belajar, selain itu kemampuan literasi siswanya masih rendah. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi pembelajaran Bahasa Inggris dan Sains untuk level sekolah dasar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan dan workshop yang ditujukan untuk membantu tutor dan siswa di TBM agar dapat mengaplikasikan literasi dalam pembelajaran. Metode yang digunakan meliputi pengamatan (obserasi), wawancara, dokumentasi, sosialisasi, pelatihan, dan Monev (Monitoring dan Evaluasi). Hasil dari kegiatan abdimas ini yaitu: (1) memberikan solusi alternatif untuk menanggulangi masalah kesulitan siswa di TBM dalam memahami materi yang disampaikan; (2) meningkatnya kemampuan literasi siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris dan Sains; dan (3) pengadaan sarana dan prasarana, berupa perpustakaan mini yang berisi buku-buku Bahasa Inggris dan Sains untuk Tutor dan Siswa di TBM.

Kata kunci: Taman Belajar Masyarakat, Bahasa Inggris, Sains, Literasi

ABSTRACT

The Rubik Community Learning Park provides free tutoring for elementary school aged children who have dropped out of school due to economic problems. Some of the problems faced by TBM Rubik are the lack of library materials to support learning activities, besides that the literacy skills of students are still low. This community service aims to improve literacy in learning English and Science for the elementary school level,. This community service activity is carried out through outreach and workshops aimed at helping tutors and students at TBM to apply literacy in learning. The methods used include observation (observation), interviews, documentation, socialization, training, and Monev (Monitoring and Evaluation). The results of this community service activity were: (1) this community service activity was able to provide alternative solutions to overcome the difficulties of students in TBM in understanding the material presented; (2) increasing students' literacy skills in understanding English and Science learning; (3) the provision of facilities & infrastructure, in the form of a mini library, which contains English and Science books for Tutors and Students at TBM.

Keywords : Community Learning Park, English, Science, Literacy

PENDAHULUAN

Fondasi utama untuk membangun peradaban sebuah bangsa adalah melalui pendidikan. Kualitas kesejahteraan sosial lahir batin masa depan seseorang ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan tidak hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab orang tua dan masyarakat, karena pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat (Kadir, 2016). Pendidikan nonformal merupakan sebuah alternatif yang dapat dipergunakan sebagai pemberdayaan yang bertujuan agar mereka menjadi lebih berdaya maka bisa mencapai tujuan tersebut, sehingga salah satu pendekatan yang dapat dipergunakan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal (Hiryanto, 2017). Salah satu bentuk pendidikan berbasis masyarakat adalah Taman Belajar Masyarakat (TBM). Dengan adanya TBM dengan mengenalkan pendidikan sepanjang hayat dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan anak-anak dan remaja sehingga dapat menggali potensi warga desa ada di suatu lingkungan masyarakat (Setyowidodo et al., 2018).

Kehadiran TBM dipicu oleh arus besar modernisasi yang menghendaki terciptanya demokratisasi dalam segala dimensi kehidupan manusia termasuk pada bidang pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola secara desentralisasi dengan memberikan tempat seluas-luasnya bagi partisipasi masyarakat. Anak usia sekolah yang mengalami putus sekolah karena terhambat masalah ekonomi memilih jalur pendidikan non-formal, dengan mengikuti kegiatan pembelajaran di TBM. TBM ini menyediakan bimbingan belajar gratis, namun belum mempunyai fasilitas pendukung belajar seperti tempat belajar yang permanen, sumber pustaka, kelengkapan proses belajar mengajar, dan staf pengajar.

Hasil analisis situasi sehubungan dengan taman belajar masyarakat “Rumah Belajar Indonesia Kreatif (Rubik)”, menunjukkan bahwa kegiatan di TBM yang berada di kabupaten Bogor masih belum optimal yang ditunjukkan dari tidak ada tempat yang layak untuk melaksanakan kegiatan, kekurangan bahan pustaka untuk menunjang kegiatan taman belajar masyarakat serta kurangnya staff pengajar yang bersedia menjadi relawan. Selain itu kemampuan literasi anak-anak tergolong rendah.

Berdasarkan permasalahan yang dimiliki oleh mitra, maka tim pengabdian kepada masyarakat membuat beberapa program kegiatan. Program kegiatan tersebut dilaksanakan guna menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra. Salah satu program untuk menarik minat baca dan meningkatkan kemampuan literasi adalah membuat perpustakaan mini. Perpustakaan mini digunakan sebagai taman bacaan siswa untuk membantu siswa dalam belajar sehingga pengetahuannya lebih luas lagi. Buku pelajaran, buku bacaan fiksi dan nonfiksi, serta alat peraga edukatif ada di perpustakaan mini ini. Harapannya, melalui pendampingan dan perpustakaan mini yang telah dibentuk oleh tim pengabdian masyarakat dan dukungan dari warga TBM Rubik, dapat meningkatkan literasi pembelajaran Bahasa Inggris dan Sains untuk level sekolah dasar.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di TBM Rubik Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada tanggal 6 dan 7 April 2019. Metode yang digunakan meliputi pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi, sosialisasi, pelatihan dan evaluasi. Pengamatan (observasi) dan wawancara dilakukan untuk mengetahui permasalahan mitra. Dokumentasi digunakan untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Kegiatan ini diisi dengan sosialisasi dan pelatihan kepada siswa yang ada di TBM Rubik.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahap, antara lain tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan pelatihan, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Tim melakukan pelatihan pembelajaran

literasi dengan cara sosialisasi pentingnya pembelajaran literasi dan praktik langsung. Tahap ketiga adalah evaluasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses kegiatan. Evaluasi berkaitan selama kegiatan berlangsung, dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan, yang meliputi keadaan mitra, kehadiran peserta pelatihan, antusias peserta saat mengikuti kegiatan, dan saran atau kritik terhadap kegiatan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Realisasi kegiatan ini dibagi menjadi 3 tahap antara lain tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan pelatihan, serta berdiskusi dalam menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan. Berdasarkan survei hasil pendahuluan, fasilitas dan buku-buku di TBM ini masih jauh dari standar. Buku-buku yang ada, belum tersusun dengan rapi dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa di TBM. Kondisi ini menyebabkan siswa jarang membuka dan membaca buku.

Tahap persiapan selanjutnya yaitu tim mempersiapkan bahan atau materi yang akan dipresentasikan, ketua tim bersama dengan mitra melaksanakan rapat dan membentuk panitia pelaksana demi sukses dan terselenggarakannya kegiatan ini. Kemudian disepakati waktu pelaksanaan yaitu pada tanggal 6 dan 7 April 2019, kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan. Peserta dalam kegiatan ini adalah warga TBM Rubik yang terdiri dari tutor dan peserta didik di TBM. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan menyampaikan materi mengenai literasi pembelajaran Bahasa Inggris dan Sains untuk level sekolah dasar. Tujuan penyuluhan ini agar tutor bisa mengaplikasikan pemahaman literasi untuk warga TBM sehingga peserta didik mampu dan terampil dalam menulis, membaca, berbicara, menghitung dan mampu memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya yaitu mendokumentasikan kegiatan pada tahap persiapan, yaitu menyiapkan kondisi peserta didik dan tutor untuk kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan “melek membaca” dengan menggunakan modul yang tim persiapkan.

Selain memberikan pelatihan, kegiatan pelatihan ini juga membantu untuk memotivasi tutor dan peserta didik agar dapat menghidupkan TBM dengan baik. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen dari Program Studi Pendidikan Fisika dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan antara lain: **(1)** Memotivasi tutor dan peserta didik. Kegiatan memotivasi peserta didik ini dilakukan dengan cara permainan yang membangkitkan semangat. Selain itu, tim pengabdian masyarakat melakukan motivasi dengan bernyanyi. **(2)** Presentasi pentingnya pemahaman berbahasa Inggris untuk anak-anak melalui metode TPR (*Total Physical Response*). Metode ini melibatkan keaktifan anak dalam mempelajari Bahasa Inggris. Sebagai contoh tutor mengatakan “*Make A circle*”, maka anak-anak dan tutor juga akan membuat lingkaran seperti nampak pada gambar 1. Dengan kegiatan ini maka seluruh anggota TBM terlibat.



Gambar 1. Praktik pembelajaran bahas inggris melalui *total physical response*

Para peserta pelatihan sangat berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, sehingga dalam pelaksanaan pelatihan kegiatan ini berjalan interaktif antara warga TBM dan pemateri. Selama kegiatan pelatihan ini baik tutor maupun peserta didik didampingi oleh tim pengabdian masyarakat. Setelah peserta diberikan penyuluhan dan pelatihan tentang literasi pembelajaran Bahasa Inggris dan Sains, maka tim kegiatan pengabdian masyarakat mengadakan simulasi. Di samping itu juga, untuk menarik minat baca dan meningkatkan kemampuan literasi, maka tim mendesain dan membuat perpustakaan mini. Perpustakaan mini digunakan sebagai taman bacaan siswa untuk membantu siswa dalam belajar sehingga pengetahuannya lebih luas lagi seperti yang disajikan oleh gambar 2. Perpustakaan mini ini berisikan buku pelajaran, buku bacaan fiksi dan non fiksi, majalah, buku keagamaan, serta alat peraga edukatif. Buku-buku yang diperpustakaan mini ini, merupakan hibah dari tim dosen UNINDRA yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 2. Perpustakaan mini

Dengan adanya perpustakaan mini, warga TBM, yaitu tutor dan siswa bisa lebih mudah untuk mengakses materi pelajaran Bahasa Inggris dan Sains. Dengan demikian kemampuan berbahasa Inggris siswa mengalami peningkatan dengan adanya perpustakaan mini serta dilakukan pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris melalui metode *Total Physical Response* (TPR). Hal ini sesuai dengan pendapat Windy (2013) yang menuturkan, dengan adanya TBM dapat memberikan dampak positif untuk masyarakat yang berada di sekitar TBM. Adapun manfaat yang didapatkan dari TBM, diantaranya: 1) dapat menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca, 2) memperkaya pengalaman belajar bagi warga, 3) menumbuhkan kegiatan belajar mandiri, 4) mempercepat proses penguasaan proses penguasaan teknik, 5) membantu pengembangan kecakapan membaca, 6) menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 7) melatih tanggung jawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan, dan 8) membantu kelancaran penyelesaian tugas” (Dwiyantoro, 2019).

Senada dengan pendapat tersebut, dikatakan bahwa melalui aktivitas-aktivitas yang dirancang oleh pengelola dalam hal ini Tim PKM berkerja sama dengan mitra, pengunjung maupun masyarakat mendapatkan banyak hal baru yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu masyarakat juga bisa mendapatkan motivasi melalui membaca buku yang banyak mengandung amanat positif. Khususnya pada TBM Warung Pasinaon, masyarakat diajak untuk bertemu dengan banyak orang sehingga memudahkan untuk bersosialisasi serta mengungkapkan pendapat, gagasan dan ide yang dimiliki dengan cara tidak malu untuk bertanya (Prestanti & Sumarto, 2013).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberi kontribusi positif dalam upaya menciptakan pembelajaran Bahasa Inggris dan Sains yang kreatif, menyenangkan dan bermakna. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan abdimas ini mampu memberikan solusi alternatif untuk menanggulangi masalah kesulitan peserta didik memahami materi. Sehingga peserta didik antusias dan semangat mengikuti pembelajaran bahasa inggris dan sains, dan (2) Peserta memahami tentang literasi pembelajaran BInggris dan Sains.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Yayasan Gemma Insani Indonesia yang telah mengizinkan tim Abdimas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini di Taman Belajar Masyarakat Rubik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyantoro, D. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 19–32. <https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.14430>
- Hiryanto. (2017). Pedagogi, Andragogi Dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Dinamika Pendidikan*, 22, 65–71.
- Kadir, S. F. (2016). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1), 164–175.
- Prestanti, W., & Sumarto, S. (2013). Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Bagi Masyarakat Di Kabupaten Semarang. *Unnes Civic Education Journal*, 1(2), 1–12.
- Setyowidodo, I., Yulianto, D., & Handayani, A. D. (2018). Rumah Pintar Dalam Taman Belajar Masyarakat (Tbm) Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2), 110. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i2.2810>

